

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pengaruh status sosial dan resiliensi terhadap kecemasan pada *family caregiver* penderita skizofrenia pada masa pandemik covid-19 di Puskesmas Plosoklaten dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh secara negatif signifikan antara Status ekonomi Terhadap Kecemasan *Family Caregiver* Penderita Skizofrenia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Plosoklaten dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai hitung $t \ 3,661 > t \ \text{tabel} \ 2,012$, kemudian nilai koefisien regresi sebesar $-0,567$. Dapat dikatakan semakin tinggi status ekonomi maka semakin rendah tingkat kecemasan begitu pula sebaliknya. Nilai sumbangan Efektif (SE) sebesar $13,8\%$, dengan tingkat status ekonomi rata-rata **sedang** dan tingkat kecemasan **rendah**. Kecemasan yang rendah diakibatkan oleh lamanya waktu merawat penderita bertahun-tahun serta posisi *caregiver* yang sudah sampai tahap penerimaan (*acceptance*) pada teori *The Five Stage Of Grief*. Kemudian kondisi status ekonomi pada tingkat sedang dapat berpengaruh dengan kecemasan karena adanya sifat qonaah pada *family caregiver* , hal ini lah yang menekan kondisi kecemasan menjadi normal.

2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Resiliensi Terhadap Kecemasan *Family Caregiver* Penderita Skizofrenia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Plosoklaten dengan nilai sig. 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,574 > t tabel 2,011 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,553. Dapat dikatakan semakin rendah resiliensi maka semakin rendah pula kecemasan *family caregiver* begitu pula sebaliknya. Nilai sumbangan Efektif (SE) sebesar 12.2%, dengan tingkat resiliensi rata-rata **rendah**. Dalam penelitian ini resiliensi dengan kecemasan memiliki pengaruh yang positif hal ini karena pada aspek pembentuk resiliensi yaitu *empaty* responden cenderung memiliki empati dalam tekanan pribadi. Hal inilah yang menyebabkan tingkat resiliensi *family caregiver* rendah meski dengan kondisi kecemasan yang rendah pula.
3. Terdapat pengaruh signifikan Status ekonomi dan Resiliensi Terhadap Kecemasan *Family Caregiver* Penderita Skizofrenia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan hasil sig. 0,0001 < 0,05 nilai F hitung 8,254 > F tabel 3,18. Diperoleh hasil nilai koefisien determinasi 0,510 yang dikuadratkan menjadi *R Square* 0,260 atau sama dengan 26%, maka dapat disimpulkan secara simultan status ekonomi dan resiliensi mempengaruhi kecemasan sebesar 26% dan 74% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Sifat qonaah menjadi sebab terjadinya pengaruh status ekonomi yang berada pada tingkat sedang

mempengaruhi kecemasan dengan tingkatan normal. Sedangkan aspek pembentuk resiliensi yaitu *empaty* menjadi faktor rendahnya resiliensi pada *family caregiver*, meskipun tingkat resiliensi rendah karena wujud empati cenderung dalam tekanan pribadi dapat mempengaruhi kecemasan dengan tingkat kecemasan normal.

B. Saran

1. Saran Bagi Lembaga Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat memberi wadah sebagai pemberdayaan penderita skizofrenia guna meningkatkan aktifitas serta produktifitas penderita. Kemudian hendaknya pihak puskesmas dapat memberikan psikoedukasi kepada para *family caregiver* terkait “pendampingan penderita skizofrenia” hal ini melihat masih rendahnya resiliensi pada *caregiver* dengan harapan adanya psikoedukasi ini dapat menjadi salah satu media guna membantu meningkatkan kemampuan pada penderita untuk menjadi lebih baik.

2. Saran Bagi *Family Caregiver* Penderita Skizofrenia

Family caregiver diharapkan dapat membuat inovasi atau mampu menjadi individu yang semakin produktif sehingga tidak hanya mengandalkan penghasilan dari satu sisi atau satu sumber saja guna meningkatkan taraf ekonomi mereka. Serta hendaknya *family caregiver* dapat terus memberikan dukungan secara totalitas namun tidak hanya sebatas memberikan atau meminumkan obat tetapi juga mampu untuk

memberikan dorongan secara psikis maupun secara afeksi, sehingga dapat membantu serta mempercepat proses penyembuhan pada penderita.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya hendaknya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan alat ukur status ekonomi yang jauh lebih teruji serta dapat melakukan penelitian menggunakan variabel atau faktor lain mempengaruhi kecemasan yang berada di luar penelitian ini.